LAPORAN KINERJA INTERIM

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat-Nya, maka Laporan Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target kinerja Politeknik KP Sorong pada tahun 2025.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan gambaran tentang program, kegiatan, dan capaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

Sorong, 20 Januari 2026
Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

RINGKASAN EKSEKITIF vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Tujuan 2
3. Potensi dan Permasalahan 2
4. Tugas dan Fungsi 7
5. Keragaan SDM 14
6. Sistematka Pelaporan 16

BAB II PERENCANAAN KINERJA 17

1. Rencana Strategis 17
2. Rencana Kerja tahunan 24
3. Perjanjian Kinerja 25
4. Pengukuran Kinerja 26

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 28

1. Prestasi Kinerja 28
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja 29

3. Akuntabilitas Keuangan 58

4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya..... 64

BAB IV PENUTUP 66

1. Capaian Kinerja Utama 66

2. Permasalahan dan Rekomendasi 67

LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Table 1. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2025 – 2029 21
Table 2. Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025 25
Table 3. Perjanjian Kinerja Perubahan Bulan Desember Politeknik KP Sorong 26
Table 4. Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025 31
Table 5. Data Serapan Lulusan Poloiteknik KP Sorong Tahun 2024 33
Table 6. Jumlah Lulusan Politeknik KP Sorong Berdasarkan Program 34
Table 7. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Prodi, Tingkat dan Jenis Kelamin 35
Table 8. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Prodi, Tingkat serta Status Taruna 35
Table 9. Sumber PNBP Politeknik KP Sorong Tahun 2025 37
Table 10. Jumlah Lulusan Tersertifikasi Tahun 2025 39
Table 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan 42
Table 12. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup 43
Table 13. Target Penyerapan Masing - Masing Belanja 52
Table 14. Kategori Rasio Dispensasi SPM 55
Table 15. Bobot Indikator Nilai Kinerja Anggaran 57
Table 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis 58
Table 17. Kajian Mandiri Dosen Politeknik KP Sorong 60
Table 18. Jenis dan Jumlah Tenaga Kependidikan yang Tersertifikasi 61
Table 19. Realisasi Pagu Revisi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Saasaran 62
Table 20. Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Output 64
Table 21. Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Sorong 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong. 9
Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP Sorong 15
Gambar 3. Status Indeks Capaian IKU 28
Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2025 30
Gambar 5. Kategori Nilai PM Sakip 44
Gambar 6. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2025 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Desember Tahun 2025.....	76
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Juni Tahun 2025.....	79
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025....	82
Lampiran 4	SK. Penetapan Kelulusan Ujian Akhir Program Diploma Tiga (D-3) Angkatan XXII Politeknik KP Sorong Tahun Akademik 2024 – 2025……....	85

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Interim Politeknik KP Sorong Tahun 2025 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikatior Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama. Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2025 adalah sebesar 106,75% dimana pada terdapat 17 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) target pada tahun 2025 yaitu 98 orang dengan capaian 104 orang. Pengukuran IKU ini bersumber dari data lulusan tahun 2024;
2. IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang) target pada tahun 2025 yaitu 141 orang dengan capaian 141 orang. Jumlah lulusan berdasarkan program studi yaitu TPI 42 orang, MP 43 orang dan TBP 56 orang sedangkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki 88 orang dan perempuan 53 orang;
3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang), target IKU pada tahun 2025 yaitu 268 orang dengan capaian 277 orang yang terdiri dari 249 aktif dan 28 tunda. Nilai ini diperoleh dari total penjumlahan antara peserta didik yang aktif dan tunda;
4. IKU 4 : Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Milyar), target IKU pada tahun 2025 sebesar 0,140 milyar dengan capaian 0,148 milyar. Sumber PNBP berasak dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum tahun 2025;
5. IKU 5 : Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan). IKU ini memiliki target 1 kesepakan dengan capaian 4 kesepakatan. Kesepakatan yang dilakukan betujuan untuk meningkatkan Pendidikan (formal dan non formal), pelatihan dan penelitian serta penyerapan lulusan Politeknik KP Sorong;

6. IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yan bersertifikat kompetensi (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini bersumber dari IKU 2 yaitu jumlah lulusan Politeknik KP Sorong sebanyak 141 orang yang mengikuti dan memperoleh sertifikat kompetensi;
7. IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini diperoleh dari kuota taruna baru sebanyak 70 orang dan yang lulus seleksi dan diterima sebanyak 70 orang;
8. IKU 8 : Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 1 lembaga dengan capaian 4 lembaga, nilai IKU ini diperoleh hasil Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi terhadap 4 lembaga dan memperoleh sertifikat;
9. IKU 9 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (Unit Kerja), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 1 unit dengan capaian 1 unit. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 36/BPPSDM.1/TU.210/ I/2026 tanggal 6 Januari 2026, agar terus melakukan pengembangan untuk menuju WBK/WBBM;
10. IKU 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada 85 % dengan capaian 100% , pada ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelapoaran, sehinggah tingkat ketercapaian 117,65% dengan nilai capaian ini tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
11. IKU 11 : Penilaian mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 81 dengan capaian 82,25 atau 101,54%. Penilain yang menungkat mencerminkan perbaikan perencanaan, pengukuran dan akuntabilitas kinerja;
12. IKU 12 : Indeks profesionalitas ASN polikteknik KP Sorong (Indeks), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 84 dengan capaian 84,34, hal nin mencerminkan penguatan kompetensi, kinerja dan disiplin aparatur;
13. IKU 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP

Politeknik KP Sorong (%), dengan target sebesar 80, realisasi 100 dan tingkat ketercapaiannya 125%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;

14. IKU 14 : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 80 dengan capaian 95 dan tingkat ketercapaian 118,75%;
15. IKU 15 : Indikator pelaksana anggara Polioteknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki targe pada tahun 2025 yaitu 92 dengan capaian 89,76 dan tingkat ketercapaian 97,57%, hal ini ndisebabkan karena tahun ini tidak memiliki anggara SBKU dan SBKK;
16. IKU 16 : Nilai kerja perencanaan anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 71,5 dengan capaian 75 dan tingkat ketercapaian 104,90. Nilai ini hanya bersumber pada efektivitas capaian RO dan tidak memiliki efisiensi penggunaan SBK;
17. IKU 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100 , capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung 29 dukumen yang sudah disampaiakn ke Kepala Pusat Pendidikan KP.

Penyerapan anggaran Politeknik KP Sorong pada Tahun 2025, berdasarkan data Aplikasi OM-SPAN 2025, mencapai Rp21.449.095.235 atau sebesar 99,30% dari total pagu revisi anggaran Rp21.600.373.000. Capaian ini menunjukkan pelaksanaan program dan kegiatan berjalan efektif serta optimal, sekaligus mencerminkan kinerja pengelolaan anggaran yang akuntabel dan tepat sasaran hingga akhir tahun anggaran.

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu wujud atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu pembuatan Laporan Kinerja (LKj).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun LKj, dimana LKj tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.

LKj Tahun 2025 ini merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran di 2025 berdasarkan indikator yang ada maka disusunlah LKj Interim Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025.

Politeknik KP. Sorong merupakan salah satu lembaga pendidikan Pusat Pendidikan KP. Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung setiap program yang digagas oleh Menteri KKP antara lain menetapkan tiga program terobosan utama yaitu : (1) Perikanan Tangkap Terukur; (2) Budidaya untuk Peningkatan Ekspor; dan (3) Kampung Budidaya berbasis Kearifan Lokal. Pusat Pendidikan KP berkontribusi pada program terobosan tersebut dengan menyiapkan kompetensi peserta didik dari satuan pendidikan KP yang jika lulus, dapat mendukung penangkapan terukur, kampung nelayan maju, dan mendukung kampung perikanan budidaya, sehingga Politeknik KP. Sorong terus meningkatkan kapasitas tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan

mendorong untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar menciptakan lulusan kompeten yang siap mendukung tiga terobosan menteri KKP tersebut.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025 adalah :

a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2025.
b) Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik Kelautan Perikanan Sorong di Tahun 2025.
c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan kinerja

3. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat Daya merupakan model kekayaan bagi masyarakat papua barat daya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yang berkompeten, dan memiliki jiwa pengabdi yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke duniakerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerjadi berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada masyarakat).

b) Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematik yaitu:

I. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini di dorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.
2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktural. Saat ini sudah tersedia 5 doktural, dan akan diperoleh 1 orang doktural (tugas belajar). Namun, keenam dengan berkualifikasi doktural saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Pasca Terapan, maka terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.

b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.

c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sain terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal,

oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses rekruitment produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekruitmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilang). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.

Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri, perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.

b. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.

d. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

II. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki.

a.1. Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhdap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan.

a.2. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang.

b. Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

III. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.

b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

IV. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga

penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses), yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Faktor-faktor internal pada Politeknik KP Sorong adalah :

1.1. Kekuatan (Strenghths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia .

(2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Papua, tepatnya berada di pinggir pantai (Kota Sorong).

(3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nilai Baik Sekali untuk semua program studi jenjang D-III.

(4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.

(5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.

(6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi Sinta 3 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas EISSN : 26219638.

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai Unggul . Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah Baik Sekali.

(2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.

(3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.

(4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang .

(5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi .

(6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya .

4. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Politeknik KP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Sorong sebelumnya adalah Akademi Perikanan Sorong yang resmi berdiri pada tanggal 01 Mei 2001, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.J/MEN/2001 mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional program Diploma bidang Perikanan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan pendidikan, kemampuan profesional sumber daya manusia di

bidang Kelautan dan Perikanan, serta mengembangkan pendidikan vokasi dan profesi di bidang kelautan dan perikanan maka Akademi Perikanan Sorong diubah statusnya menjadi Politeknik Kelautandan Perikanan Sorong.

Berdasarkan PERMEN KP Nomor : 61/PERMEN-KP/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik KP Sorong mempunyai tugas **menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan** Dalam menjalankan tugas Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

1) penyusunan rencana dan program pendidikan;
2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4) pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5) pengembangan sistem penjaminan mutu;
6) pelaksanaan pembinaan karakter;
7) pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8) pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9) pelaksanaan pengawasan internal;
10) pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11) pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Politeknik KP Sorong , maka, sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, struktur organisasi Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada Gambar 1.

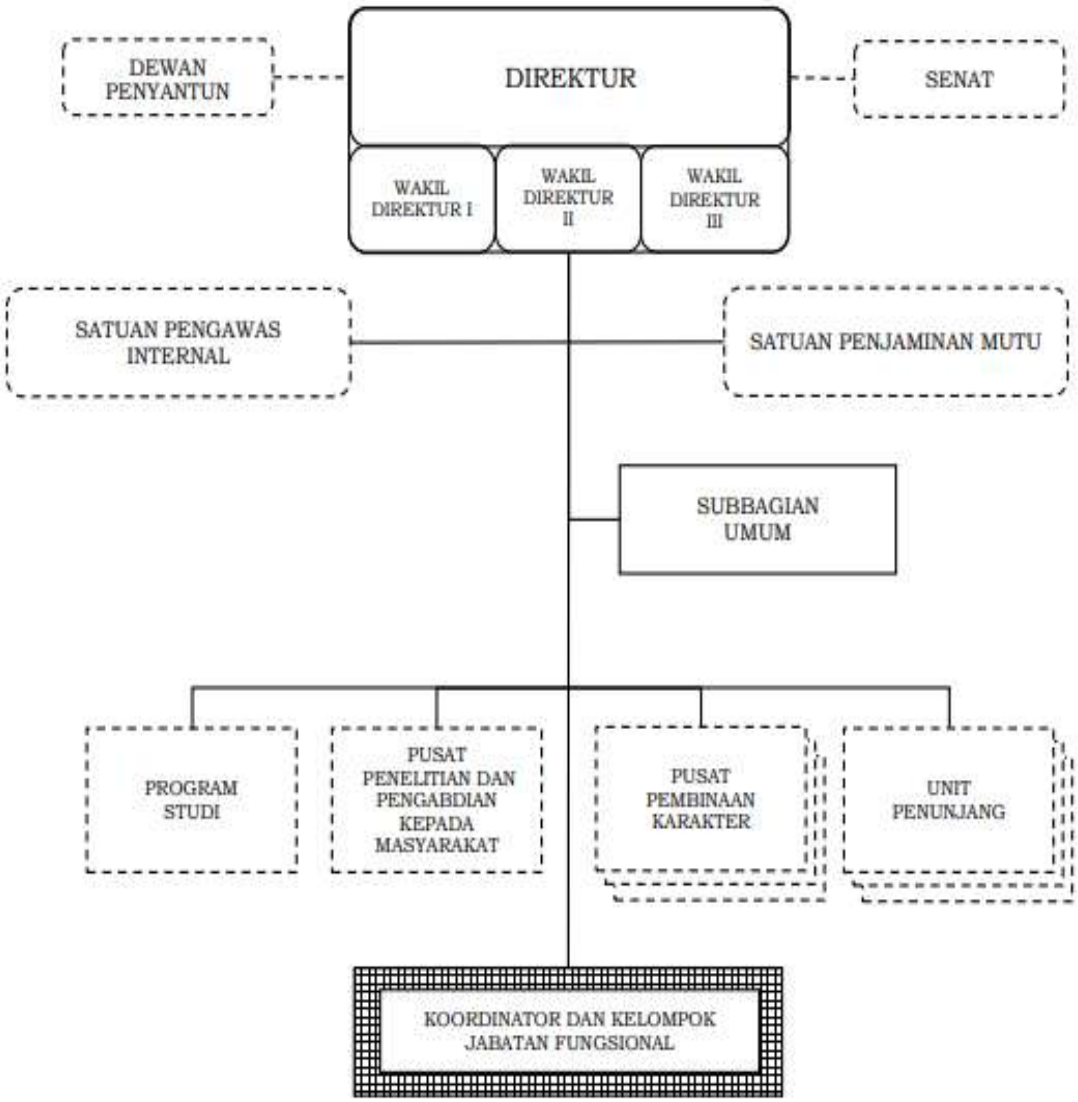

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong.

1. Direktur dan Wakil Direktur;

   Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Terdiri atas :

   a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

   b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tatausaha,dan kerumahtanggaan. ; dan

   c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahanmembantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun;

   Dewan penyantun merupakan bagian dari organisasi Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat;

   Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu;

   Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan,

memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan

5. Satuan Pengawas Internal;

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yangmempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP SorongSubbagian Umum;

   Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

6. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

   a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
   b. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
   c. pengelolaan keuangan;
   d. pengelolaan barang milik negara;
   e. pengelolaan kepegawaian;
   f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
   g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
   h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
   i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
   j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan. Subbagian Umum terdiri atas:

   a. Urusan Keuangan

      Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik Negara.

b. Urusan Kepegawaian

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.

c. Urusan Tata Usaha.

Yang mempunyai tugas melakukan melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

7. Program Studi;

Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP yang mempunyaitugas unsur pelaksana akademik Politeknik KP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris , berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I.

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi pada Politeknik KP Sorong terdiri dari :

a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
b. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
c. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiahmurni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan,

yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis

dilakukan oleh Wakil Direktur I.

9. Pusat Pembinaan Karakter;

   Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat, yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

10. Unit Penunjang;

    Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

    Unit Penunjang terdiri atas:

    a. Unit Perpustakaan;

       Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

    b. Unit Laboratorium;

       Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

    c. Unit Teknologi Informatika;

       Mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembann keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

    d. Unit Praktek Kerja (UPK);

       Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba DIing, UPK Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Refrigrasi, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Budidaya

Air Payau, UPK Budidaya Air Tawar, UPK Budidaya Air Laut, UPK Hatchery dan UPK Keramba Jaring Apung(KJA).

e. Unit Sertifikasi;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama;

Mempunyai tugas melakukan melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

5. Keragaan SDM

Pada tahun 2025, Politeknik KP Sorong memiliki sumberdaya manusia sebanyak 112 orang, terdiri dari 108 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 orang tenaga kontrak. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong dapat dilihat pada Gambar 2.

PNS : 108 Orang

- **Laki – Laki : 83 Orang**
- **Perempuan : 25 Orang**

Kontrak : 4 Orang

- **Laki – Laki : 2 Orang**
- **Perempuan : 2 Orang**

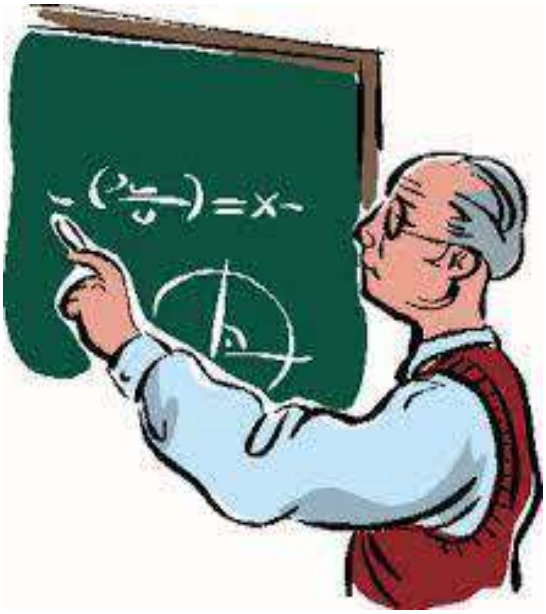

Jumlah Dosen : 32 Orang

Dosen Prodi TPI : 12 Orang

Dosen Prodi MP : 9 Orang

Dosen Prodi TBP : 11 Orang

JFT : 59 Orang

JFU : 49 Orang

Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP Sorong

(Sumber: Kepegawaian Politeknik KP)

6. Sistematika Pelaporan

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala pada Tahun 2025.
2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sorong
3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5) Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6) Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka politeknik KP Sorong harusmenjalankan aktivitas yang sesuai dengan karesteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu(masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra). Sebagai suatu organisasi dibawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Riset dan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2025-2029.

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BPPSDM-KP.

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BPPSDM-KP (2025-2029), yaitu: **"Mewujudkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani".**

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BPPSDM-KP, yaitu : "Menjadi institusi pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang unggul dan berdaya saing, berbasis teknologi dan keahlian terapan, serta menjadi penggerak program Ekonomi Biru untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Kawasan Indonesia Timur (2025-2029)."

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BPPSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademik. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrument untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BPPSDM-KP, yaitu misi kedua : "Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan". Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

1) Misi kesatu : Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang mencakup pengajaran, pelatihan, dan praktik kompetensi berbasis industri di sektor kelautan dan perikanan;
2) Misi kedua : Mengembangkan penelitian terapan, inovasi teknologi, dan IPTEK kelautan dan perikanan yang mendukung peningkatan daya saing

daerah, keberlanjutan sumber daya, dan solusi praktis bagi industri serta masyarakat pesisir;

3) Misi ketiga : Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan, pemberdayaan, dan diseminasi inovasi berbasis keunggulan lokal untuk mendukung transformasi ekonomi biru dan kesejahteraan masyarakat;
4) Misi keempat : Membangun sistem pembinaan taruna yang menumbuhkan karakter, kedisiplinan, dan profesionalitas melalui program ketarunaan yang konsisten, penguatan soft skills, serta layanan pembinaan, karier, dan alumni yang berkelanjutan;
5) Misi kelima : Memperkuat tata kelola dan sistem penjaminan mutu yang akuntabel dan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas SDM, digitalisasi layanan, serta pengelolaan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan pengawasan internal yang transparan, efisien, dan berintegritas;
6) Misi keenam : Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, lembaga riset, dan mitra internasional untuk mendukung praktik kerja industri, riset terapan, inovasi, dan penyerapan lulusan;
7) Misi ketuju : Mengoptimalkan pengelolaan sarana prasarana, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas pembelajaran guna mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri.

C. Tujuan

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2025-2029), yakni :

“Ingin menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata

kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur".

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan stradijik, dimana tujuan stradijik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan stradijik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan stradijik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

(1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
(2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
(3) Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
(4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
(5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
(6) Membangun prasarana, dan mengadakan saranapendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
(7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
(8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai Sangat Unggul pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang sektor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan kegiatan, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2025-2029 beserta target Kinerja Politeknik KP Sorong ditampilkan pada Tabel 1.

Table 1. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2025 – 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123	144	88	104	60
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	141	88	104	60	60
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	345	308	257	147
		4	Penerimaan Negara Bukan Pajak Politeknik KP Sorong (Juta Rp)	140	147	154	162	170
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2	3	3	4	4
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%)	100	100	100	100	100
2	Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi.	8	IKU 6 Persentase mata kuliah dengan RPS berbasis OBE (%)	60	70	80	90	100
		9	Persentase mata kuliah yang mengimplementasikan OBE (%)	50	60	70	85	100
		10	Persentase kelas yang menggunakan LMS/e-learning (%)	40	55	65	75	85
		11	Persentase tingkat kepuasan taruna terhadap layanan akademik (%)	80	82	84	86	88
		12	Persentase pelaporan PDDIKTI yang lengkap, benar, dan tepat waktu (%)	95	97	98	99	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
3	Peningkatan kualitas SDM dosen dan daya dukung akademik.	13	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	01.20	01.19	01.18	01.17	01.16
		14	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 (%)	12	15	18	22	25
		15	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Profesor (%)	10	12	14	16	18
4	Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian terapan.	16	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	2	2	2
		17	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1	-	-	-	-
		18	Jumlah penelitian terapan yang didanai per tahun (Judul)	1	1	2	2	2
		19	Persentase penelitian yang sesuai roadmap institusi (%)	75	80	85	90	95
5	Peningkatan luaran penelitian dan penguatan budaya riset.	20	Jumlah publikasi ilmiah terindeks minimal Sinta 2 (Artikel)	8	9	10	12	14
		21	Jumlah HKI (paten, desain industri, merek)	3	4	5	6	7
		22	Jumlah produk/prototipe/TTG hasil penelitian	-	-	1	1	1
		23	Jumlah kegiatan penguatan budaya riset. (Kegiatan)	1	1	1	2	2
6	Peningkatan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.	24	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Kelompok)	1	1	2	2	2
		25	Jumlah luaran PkM (modul, TTG, produk, publikasi)	4	5	6	7	8
		26	Persentase PkM yang sesuai roadmap institusi (%)	80	82	84	86	88
7	Peningkatan dampak, keberlanjutan, dan kolaborasi PkM.	27	IKU 25 Jumlah PkM kolaboratif (Kegiatan)	4	5	6	7	8
		28	Persentase program PkM yang memberikan dampak terukur (%)	70	71	72	73	74
8	Peningkatan pembinaan karakter, kedisiplinan, dan budaya kampus yang aman dan inklusif.	29	Skor Indeks Pembinaan Karakter dan Kedisiplinan Taruna (IPKPA)	80	81	82	83	84
		30	Jumlah pelanggaran disiplin taruna per tahun (Kasus)	30	28	26	25	23
9	Peningkatan soft skills dan	31	Jumlah kegiatan penguatan soft skills per tahun (Kegiatan)	1	1	2	2	2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	kesiapan kerja taruna.	32	Jumlah prestasi taruna pada kompetisi akademik/non-akademik (Prestasi)	2	3	3	4	4
10	Penguatan layanan kemahasiswaan, konseling, dan pengembangan karier.	33	Tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan (%)	85	86	87	88	89
		34	Persentase implementasi kebijakan Kampus Aman (anti kekerasan/perundungan/K3) (%)	50	55	60	70	75
		35	Jumlah pemanfaatan layanan konseling & pengembangan karier (Pengguna)	100	110	120	130	140
11	Peningkatan tata kelola, integritas, dan efektivitas kelembagaan.	36	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (Unit)	1	1	1	1	1
		37	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85	86	87	88	89
		38	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	82	83	84	85
12	Peningkatan profesionalisme dan kapasitas sumber daya manusia.	39	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84	84	85	85	86
	Penguatan sistem informasi, administrasi digital, dan kepatuhan SPMI.	40	Persentase kelengkapan SRUP (%)	80	82	84	86	88
		41	Tingkat efektivitas manajemen risiko (indeks)	70	73	75	78	80
		42	Persentase standar SPMI yang melalui siklus PPEPP (%)	75	80	85	90	95
		43	Persentase kepatuhan terhadap dokumen mutu (%)	85	88	90	92	94
13	Peningkatan kepatuhan pengawasan, manajemen risiko, dan kualitas layanan publik.	44	Jumlah kebijakan GUG yang diimplementasikan (Kebijakan)	5	6	7	8	9
		45	Tingkat pemanfaatan sistem informasi manajemen (%)	85	88	90	92	94
		46	Tingkat keterbukaan informasi publik oleh PPID (%)	90	90	90	92	92
14	Peningkatan jumlah dan efektivitas kemitraan pendidikan dan industri.	47	Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran/magang di DUDI (Orang)	88	104	60	60	60
		48	Jumlah MoU/MoA aktif dan termanfaatkan (Dokumen)	10	12	14	16	18

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Penguatan kerja sama riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat.	49	Jumlah kerja sama riset internasional (Kegiatan)	1	1	1	2	2
		50	Jumlah kegiatan co-teaching, co-research, dan visiting professor (Kegiatan)	1	1	2	2	3
		51	Jumlah kontribusi industri terhadap riset/kurikulum/sarpras	1	1	1	2	2
15	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dan laboratorium.	52	Tingkat pemenuhan dukungan teknis sarpras (%)	90	92	94	95	97
		53	Skor kualitas sarpras pembelajaran	80	82	84	86	88
		54	Pemenuhan sarpras ramah disabilitas	60	65	70	75	80
16	Peningkatan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran.	55	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80	82	84	86	88
		56	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	90	90	91	91	92
		57	IKU 57 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	92	93	93
		58	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71.5	73	74	75	75
		59	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100	100	100
17	Penguatan fasilitas pembelajaran digital, perpustakaan, dan layanan disabilitas.	60	Persentase utilisasi laboratorium, workshop dan kapal latih (%)	70	72	74	76	78
		61	Jumlah koleksi dan akses e-library (Akses)	100	120	140	160	180
		62	Tingkat keamanan data dan infrastruktur TIK	80	82	84	86	88

2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Tahunan merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2025.

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2025.

Pada tahun 2025 Politeknik KP Sorong dialokasikan anggaran sebesar Rp. 21.600.373.000**,-** (Dua puluh satu milyar enam ratus juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah). Secara rincian alokasi anggaran Politeknik KP Sorong pada tahun 2025 setiap output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Kebijakan Kemaritiman dan Kelautan	-
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	-
3	Akreditasi Lembaga	73.135.000
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	-
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	-
6	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	5.579.732.000
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.947.506.000
8	Layanan Manajemen Kerja Internal	-
Total Pagu		**21.600.373.000**

3. Perjanjianj Kinerja

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025 yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan menjadi tolak ukur untuk upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu.

Perjanjian Kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2025 terjadi 2 kali revisi . Revisi pertama terjadi pada triwulan III pada IKU jumlah lulusan yang semula target 144 orang menjadi 145 orang, hal ini dikarenakan IKU ini masih tercatat di IKU Kementerian untuk lulusan dari Politeknik KP Sorong sebanyak 145 orang. Perjanjian kinerja program pada triwulan I s.d III terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja Kegiatan. Revisi kedua terjadi pada triwulan IV menjadi 3 Sasaran Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja Kegiatan hal ini disebabkan karena terjadi efisiensi anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan. Perjanjian kinerja Perubahan tahun 2025 tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3. Perjanjian Kinerja Perubahan Bulan Desember Politeknik KP Sorong Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	98
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	141
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	268
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,140
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

Berdasarkan Tabel di atas, jika disandingkan dengan PK awal dan PK revisi pertama maka terjadi 2 (dua) perubahan yakini perubahan dari segi jumlah IKU yang semula terdapat 20 menjadi 17 IKU dan perubahan kedua terkait target yang akan dicapai pada tahun 2025. Perubahan ini dilakukan karena terjadi efisiensi anggaran dan terjadi perubahan formula penghitungan IKU.

IKU yang dihapus yaitu kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikananPoliteknik KP Sorong, pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong dan tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi. Semantara perubahan IKU terkait target terjadi pada IKU peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja yang

semula 123 orang manjadi 98 orang, IKU jumlah lulusan Politeknik KP Sorong yang semula 145 orang menjadi 141 orang dan IKU peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten semula 371 orang menjadi 268 orang serta IKU nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong yang semula 0,255 milyar menjadi 0,140 milyar.

4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

(1) Angka maksimum adalah 120;
(2) Angka minimum adalah 0;
(3) Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasia dalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU dapat dilihat pada Gambar 3.

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Status Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU

pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang diukur menggunakan aplikasi database online e. kinerja.kkp.go.id.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja Politeknik KP. Sorong dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Direktur Politeknik KP. Sorong NOMOR B.479/POLTEK.SRG/ TU.110/II/2025, Tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2025.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Prestasi Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id yang pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.

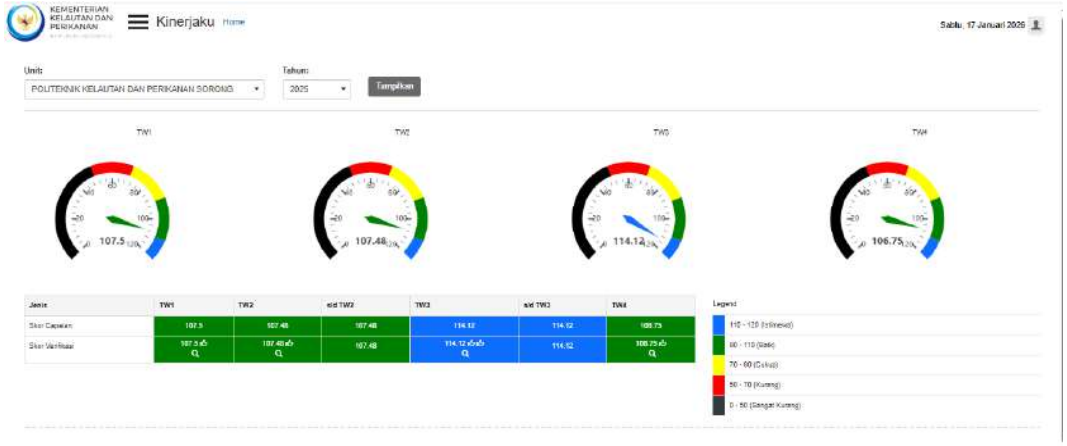

Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2025

NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Politeknik KP Sorong merupakan gambaran nilai kinerja Politeknik KP Sorong pada Tahun 2025. NKO Politeknik KP Sorong adalah sebesar **106,75 %** yang peroleh dari pengukuran 17 IKU.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sorong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sorong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama (Tabel 4) di masing-masing Sasaran Kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2025.

Table 4. Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2025	Target	Capaian	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	98	98	104	106,12
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	141	141	141	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	268	268	277	103,36
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,140	0,140	0,148	107,14
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	4	200,00
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2025	Target	Capaian	%
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1	1	4	400,00
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	1	100
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85	85	100	117,65
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	81	82,25	101,54
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84	84	84,34	100,40
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80	80	100	120,00
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80	80	95	118,75
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	89,76	97,57
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5	71,50	75	104,90
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100	100

Berdasarkan di atas, dari total 17 IKU terdapat 11 IKU yang melebihi target, 5 IKU yang mencapai sesuai target, dan 1 IKU yang tidak tercapai. Secara umum kinerja menunjukkan dominasi capaian di atas target yang ditetapkan.

1) Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten, terdapat 7 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu :

a. IKK 1 : Peserta Pendidikan dan kelautan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Pendidikan KP mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/ mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual.

Perhitungan capaian IKU ini adalah Akumulasi jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mengikuti pelatihan pra kerja / mendapatkan pekerjaan/ mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja. Target pada tahun 2025 yaitu 98 orang dengan capaian 104 orang (92,86%) yang diperoleh dari jumlah lulusan tahun 2024 (Tabel 5).

Table 5. Data Serapan Lulusan Poloiteknik KP Sorong Tahun 2024

No	Program Studi/Proram Keahlian	Jumlah Lulusan	DUDI DN	DUDI LN	DUDI LN (Trainee)	Instansi Pemerintah	Wira Usaha KP	Non Bidang KP
1	Teknik Penangkapan Ikan	38	27	2	0	2	1	2
2	Mekanisasi Perikanan	24	18	3	0	1	0	2
3	Teknik Budidaya Perikanan	50	34	1	0	2	6	3
Jumlah		**112**	**79**	**6**	**0**	**5**	**7**	**7**

Berdasarkan table di atas, jumlah lulusan pada tahun 2024 yaitu 112 orang, dengan serapan DUDI DN 79 orang, DUDI LN 6 orang, Instansi Pemerintah 5 orang dan Wira Usaha 7 orang serta Non Bidang KP 7 orang. Kendala yang dihadipi dalam capaian IKU ini yaitu :

- Para lulusan sulit dihubungi atau melapor kembali jika sudah bekerja;
- Beberapa orang tua lulusan yang tidak mau anaknya berada jauh darinya;
- Walaupun sudah bekerja tetapi belum bisa memberikan bukti dukung dengan alasan karena masih dalam proses masa percobaan atau karena lokasi pekerjaannya yang tidak memiliki aksas internet.

Solusi yang telah dilakukan agar tercapainya IKU ini yaitu:

- Melakukan penelusuran tentang keberadaan dari para lulusan (alumni) melalui media sosial seperti GWA, instagram, facebook dll;
- Menghubungi ketua angkatan dari para alumni tentang keberadaan teman – temannya;
- Menghubungi Dinas dan Instansi terkait serta Perusahaan tempat para lululusan bekerja berdasarkan data yang dimiliki.

b. IKK 2 : Jumlah Lulusan Politeknik KP Sorong (orang)

Merupakan indikator Lulusan Satuan Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di satuan pendidikan KP baik jenjang pendidikan tinggi maupun menengah yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan.

Perhitungan capaian IKU ini adalah akumulasi jumlah peserta didik yang lulus pada tahun berjalan. Pengukuran IKU ini dilakukan pada akhir tahun 2025 target 141 Orang dengan capaian 141 orang (100%). Nilai IKU ini diperoleh berdasarkan surat Keputusan Direktur Politenkik KP Sorong Nomor B.1266/POLTEK.SRG/RSDM.430/ VII/2025 tentang Penetapan Kelulusan Ujian Akhir Diploma Tiga (D-III) Angkatan XXII Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Akademik 2024/2025. Adapun jumlah lulusan berdasarka pogram studi dan jenis kelamin dapat dilihat pada (Tabel 6).

Table 6. Jumlah Lulusan Politeknik KP Sorong Berdasarkan Program Studi dan Jenis Kelamin

No	Program Studi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Teknik Penangkapan Ikan	42	0	**42**
2	Mekanisasi Perikanan	43	0	**43**
3	Teknik Budidaya Perikanan	3	53	**56**
Total		**88**	**53**	**141**

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat kita liahat bahwa jumlah lulusan berdasarkan program studi yaitu prodi TPI berjumlah 42 orang, prodi MP berjumlah 43 orang dan prodi TBP berjumlah 56 orang. Jika dilihat dari jenis kelaminnya maka laki – laki berjumlah 88 orang dan perempuan berjumlah 53

orang. Faktor pendukung IKU ini diantaranya komitmen bersama antara seluruh peserta didik yang berada pada tingkat akhir dan para dosen agar lulus tepat waktu.

c. IKK 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara akumulasi jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan di satuan pendidikan KP baik yang eksisting maupun yang tunda, capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025. IKU ini mengalami perubahan target dari semula berjumlah 371 orang menjadi 268 orang. Capaian IKU ini pada yaitu 277 orang jika sandingkan dengan capaian TW II yaitu 374, maka terjadi penurunan yang sangat signifikan hal ini disebabkab terjadi pengurangan dalam kuota penerimaan dan terdapat 6 orang yang berstatus tunda tidak mrmemiliki bukti dukung berupa SK Tunda. Kuota peneriman taruna baru Politeknik KP Sorong yang semula berjumlah 158 orang dikurangi menjadi 70 orang atau terjadi pengurangan sebesar 55,69%. Adapun data Peserta Didik berdasarkan Tingkat, Prodi dan Jenis Kelamin (Tabel 7) dan Peserta Didik berdasarkan Tingkat, Prodi dan Aktif dan Tunda (Tabel 8).

Table 7. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Prodi, Tingkat dan Jenis Kelamin

Prodi	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
TPI	I	29	0	29
	II	30	0	30
	III	34	0	34
MP	I	31	0	31
	II	25	0	25
	III	31	0	31
TBP	I	4	29	33
	II	9	27	36
	III	4	24	28
Total		**197**	**80**	**277**

Table 8. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Prodi, Tingkat serta Status Taruna

Prodi	Tingkat	Status Taruna		Jumlah
		Aktif	Tunda	
TPI	I	20	9	29
	II	29	1	30
	III	33	1	34
MP	I	20	11	31
	II	25	0	25
	III	30	1	31
TBP	I	29	4	33
	II	36	0	36
	III	27	1	28
Total		**249**	**28**	**277**

Berdasarkan kedua table di atas (7 dan 8) bahwa jumlah taruna Politeknik KP Sorong pada yaitu 277 orang. Tabel 7 menunjukan jumlah taruna berdasarkan jenis kelamin yaitu laki - laki 197 orang dan perempuan 80 orang, sementara pada tabel 8 menjelaskan junlah taruna berdasarkan status taruna yaitu aktif 249 orang dan tunda 28 orang.

Faktor yang berpengaruh pada keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pembelajaran dan tata kehidupan kampus yang efektif dan kondusif. Sedangkan kegiatan pendukung atas keberhasilan capaian pada IKU ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan taruna sesuai dengan kalender akademik yang sudah dirancang serta kuota penerimaan taruna baru.

d. IKK 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)

Nilai PNBP merupakan merupakan gambaran satuan kerja yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum:

a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP

b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP

c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Perhitungan capaian IKU ini adalah akumulasi jumlah PNBP Sektor KP yang diperoleh baik dari sumber daya alam, pendapatan BLU maupun pendapatan dari sumber lainnya, capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025. IKU ini mengalami perubahan target semula Rp. 0,255 Miliar menjadi 0,140 Miliyar perubahan disebabkan terjadi efisiensi anggaran. Capaian IKU ini pada Semester II () sebesar 0,148 Miliar atau 105,75% (Tabel 9).

Table 9. Sumber PNBP Politeknik KP Sorong Tahun 2025

No	Akun	Jenis Pendapatan	Target PNBP (Rp)	Capaian PNBP(Rp)
1.	**Pendapatan Funfgsional**			
	425112	Pendapatan Penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.848.000	2.848.000
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	94.703.600	128.165.532
	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	10.800.000	10.800.000
	Jumlah 1		**108.351.600**	**141.813.532**
2.	**Pendapatan Umum**			
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	31.683.400	6.278.000
	Jumlah 2		**31.683.400**	**6.278.000**
	Total (1 + 2)		**140.035.000**	**148.091.532**

Table di atas menunjukan bahwa target PNBP Politeknik KP Sorong tahun 2025 sebesar Rp. 140.035.000,- dangan capaian Rp. 148.091.532,-, yang

bersumber dari pendapatan fungsional sebesar Rp. 141.813,532,- dan pendapatan umum Rp. 6.278.000,-.

e. IKK 5 : Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama satuan Pendidikan yang telah melalui proses telaah di internal Politeknik KP Sorong dalam rangka kegiatan tridharma. Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pencapain IKU ini adalah jumlah usulan kerjasama baik dari Pusat Pendidikan KP maupun satuan Pendidikan yang disepakati di tahun berjalan dan diukur pada akhir tahun. Target IKU tahun 2025 yaitu 2 kesepakatan dengan target 4 kesepakatan. Kendala yang dihadapi dalam IKU ini yaitu satu kesepakatan sampai dengan ditandatanganinya memerlukan waktu yang bigitu panjang. Hal ini disebabkan karena setiap kesepakatan sebelum ditandatangani harus terlebih dahulu dikirim ke pusat untuk dikoreksi draft perjanjian kerjasamanya.

f. IKK 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini dengan cara jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi dibagi dengan jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan dikali seratus persen. Capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target seratus persen (100%). IKU ini sangat terkait dengan IKU 2 Jumlah Lulusan, berdasarkan surat Keputusan Direktur Politenkik KP Sorong Nomor B.1266/POLTEK.SRG/ RSDM.430/ VII/2025 tentang Penetapan Kelulusan Ujian Akhir Diploma Tiga (D-III) Angkatan XXII Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Akademik 2024/2025, yaitu sebanyak 141 dan semuanya mengikuti sertifikasi (Tabel 10).

Table 10. Jumlah Lulusan Tersertifikasi Tahun 2025

No	Program Studi	Lulusan Tahun 2025			Jenis Sertifikasi						
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	BST-F I	ANKAPIN I	ATKAPIN I	PENGUKUHAN	CBIB	MPM-CPIB	CPPIB
1	Teknik Penengkapan Ikan	42	0	42	42	42	0	42	0	0	0
2	Mekanisasi Perikanan	43	0	43	43	0	41	41	0	0	0
3	Teknik Budidaya Perikanan	3	53	56	0	0	0	0	56	55	55
Total		**88**	**53**	**141**	**85**	**42**	**41**	**83**	**56**	**55**	**55**

Berdasarkan tabel di atas, jumlah lulusan sebanyak 141 orang yang terdiri dari laki – laki 88 orang dan perempuan 53 orang. Sertifikasi bagi Program Studi Teknik Penangkapan Ikan yaitu Basic Safety Training for Fisheries (BST-F) I sebanyak 42 orang (100%), Ahli Nautika Kapal Perikanan (ANKAPIN) I sebanyak 42 orang (100%) dan PENGUKUHAN sebanyak 42 orang (100%), Mekanisasi Perikanan yaitu Basic Safety Training for Fisheries (BST-F) I sebanyak 43 orang (100%), Ahli Teknika Kapal Perikanan (ATKAPIN) I sebanyak 41 orang (95,35%) dan PENGUKUHAN sebanyak 41 orang (95,35%) serta Teknik Budidaya Perikanan yaitu Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sebanyak 56 orang (100%), Cara Pembenihan Ikan yang Baik – Manajemen Pengendali Mutu (MPM-CPIB) sebanyak 55 orang (98,21%) dan Cara Pembuatan Pakan Ikan yan Baik (CPPIB) sebanyak 55 orang (98,21%). PENGUKUHAN yaitu Sertifikat Pelaut Perikanan merupakan dokumen KKP yang memberi kewenangan jabatan awak kapal perikanan sesuai kualifikasi, ukuran kapal, dan daerah pelayaran, mengacu STCW-F 1995, sebagai validasi sertifikasi lama untuk meningkatkan keselamatan dan perlindungan pelaut. Kendala yang dihadapi yaitu ketidak siapan dan kelengkapan berkas dari peserta serta ada juga peserta yang tidak mengikuti pelatihan. Solusinya panitia bekerjasama dengan tim BAAK untuk menyiapkan dan melengkapi segala berkas yang kurang serta mencoba menghubungi yang peserta yang bersangkutan untuk mengikuti pelatihan.

g. IKK 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang

ditetapkan sebagai peserta didik baru pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

Perhitungan capaian IKU ini dengan cara jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai pesrta didik baru dibagi dengan kuota penerimaan peserta didik baru dari anak pelaku utama dikali seratus persen. Capaian IKU ini dapat diukur pada enam bulan tahun berjalan dengan target seratus persen (100%). IKU ini berdasarkan kuota peneriman Taruna Baru Tahun Akademik 2025- 2026 yaitu 70 orang dan yang lulus tes dan diterima di Politeknik KP Sorong 70 orang, maka capaian yang diperoleh dari IKU ini 100%. Faktor pendukung yaitu melakukan sosialisasi baik sacara langsung dengan cara turun langsung ke sekolan – sekolah dengan membagikan brosur atau memasang spanduk di tempat yang strategis (pasar atau tempat pelelangan ikan). Cara lain yang dilakukan yaitu menggunakan media online seperti Facebook, GWA, Instagram dan melalui siaran radio (RRI).

2) Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) : Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

Untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya tata kelola pendidikan Tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

h. IKK 8 : Kelembagaan publik kelautan dan perikanan yang teragreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan. Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi. Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan. Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

Tahapan proses Akreditasi meliputi:

a. evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;

b. penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan

c. pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Perhitungan capaian IKU ini mengacu pada satuan pendidikan yang telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan pengukuran melalui salah satu cara berikut:

- Perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau program studi terhadap standar mutu Badan Akreditasi Nasional;
- Penetapan peringkat akreditasi baik program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 target yaitu 1 lembaga dengan capaian 4 lembaga.

3) Sasaran kegiatan 3 (SK 3) : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran strategis Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdapat 9 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

i. IKK 9 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK dan WBBM (Unit Kerja)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya. Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020.

Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB.

Penilaian IKU ini dilakukan dengan dua tahap yaitu :

- Tim pembina/pendamping BPPSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan

Pusat Pendidikan KP, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses;

- Tim pembina/pendamping BPPSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 1 unit dengan capaian 1unit.

j. IKK 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Pusat Pendidikan KP.

Perhitungan capaian IKU ini merupakan persentase dari jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen dikalikan 100%. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 85 persen (%).

Capaian IKU ini pada Tahun 2025 adalah sebesar 100% sesuai dengan Surat Kepala BPPSDM nomor : B.94/BPPSDM/RC.610/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (Tabel 11).

Table 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Sorong (%)

IKK 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2024	Target 2025	Capaian					% Kenaikan 2024-2025	Renstra 2020 2024	
		TW III		Target	Realisasi	Capaian		Target 2025	% Capaian Terhadap renstras
82%	85%	100%	100%	85	100	117,65	3,65	85	138,41

IKU ini pada memiliki target 85 % namun Politeknik KP. Sorong tidak

memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelapoaran, maka nilai capaian dianggap sebesar 100% atau 117,65 %. Perbandingan persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPPSDMKP dapat dilihat pada Tabel 12.

Table 12. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP Tahun 2025

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BPPSDM KP	80	57	71,25
2	Pusat Pendidikan KP	26	24	92,31
3	Pusat Pelatikan KP	4	4	100
4	Pusat Penyuluh (Pusrikel)	25	25	100
5	BBRP2B KP	0	0	0
6	BBRSEKP	0	0	0
No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BDA Sukamandi	4	4	100
2	BPPP Tegal	17	17	100
3	SUPM Ladong	2	2	100
4	SUPM Kota Agung	2	2	100
5	SUPM Tegal	49	49	100
6	SUPM Waiheru	2	2	100
7	Poltek AUP Jakarta	56	52	92,86
8	Poltek KP Sorong	1	1	100
9	Poltek KP Bitung	1	1	100
10	Poltek KP Bone	23	23	100
11	Poltek KP Sidoarjo	4	4	100
12	Poltek KP Karawang	25	25	100
13	Poltek KP Kupang	1	1	100
14	Poltek KP Jembrana	1	1	100'00
15	Poltek KP Dumai	1	1	100
16	Poltek KP Pangandara	13	13	100
17	Akademi Komonitas Wakatobi	1	1	100
18	BRPPUPP Palembang	11	11	100
19	BRPBAPPP Maros	5	5	100
20	BRPBATP Bogor	3	3	100

Berdasarkan Tabel 9 di atas bahwa Politeknik KP Sorong memiliki 1 (satu) temuan awal dan sudah dilakukan tindak lanjut sehinggan capaiannya menjadi 100% . Hal ini menunjukan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan

yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dan dapat dilihat bahwa Politeknik KP Sorong tidak masuk dalam daftar dari Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan.

k. IKK 11 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Penilaian Mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP dapat dilihat pada Gambar 5.

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 5. Kategori Nilai PM Sakip

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target nilai yaitu 81. Capaian pada yaitu 82,25 dengan hasil ini menunjukan bahwa IKU ini sudah melebih target yaitu 101,54%. Faktor pendukung yang sangat berpengaruh yaitu komitmen unsur pimpinan dan staf untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

l. IKK 12 : Indeks Profisionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya

serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan menggunakan aplikasi pada laman ropeg.kkp.go.id yang perhitungannya sesuai Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Disebutkan dalam peraturan tersebut, kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasimengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kualifikasi bobot penilaian, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat),

Data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- Diklat Kepemimpinan;
- Diklat Fungsional;
- Diklat Teknis; dan
- Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Instrumen Pengukuran pada diklat kepemimpinan bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini, adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Adapun instrumen Pengukuran pada diklat fungsional bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Sedangkan instrumen Pengukuran pada diklat teknis paling sedikit 20 (dua puluh) Jam Pelajaran (JP) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukungtugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum

mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukungtugas dan fungsi jabatannya;

- Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yangmenduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Untuk instrumen Pengukuran pada seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas,dan jabatan fungsional yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannyadalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

"Keikutsertaan dalam seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya tersebut dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas dan sejenisnya,"

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan in digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS, dan diperhitungkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot, menurut Peraturan ini, penilaiannya adalah:

- Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Adapun instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot penilaiannya sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin;
- Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

"Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,"

Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator.

Selanjutnya kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai

sebagai berikut:

- 91 –100;
- 81 — 90;
- 71 – – 80;
- 61 — 70; dan

- 60 ke bawah.

Sedangkan sebutan tingkat Profesionalitas sebagaimana dimaksud yaitu:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91 — 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81 — 90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71 — 80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61 — 70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Target indeks IKU ini yaitu 84 dengan capaian 84.34. Faktor yang berpengaruh pada ketercapaian IKU ini adalah tingginya kesadaran pegawai dalam meningkatkan kompetensinya untuk kepentingan kinerja satuan kerja dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendongkrak kapasitas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

m. IKK 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Perhitungan capaian IKU ini berpatokan pada nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dikalikan 100% pagu pengadaan barang/jasa. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Target IKU ini yaitu 80 dengan capaian 100 atau 125%.

n. IKK 14 : Tigkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong(%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Sorong telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku**.**

Penghitungan Nilai IKU ini berdasarkan pada tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
   a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%);
   b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%);
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025, target 80 dengan capaian 98 atau 118,75%.

o. IKK 15 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi RDP (Halaman III DIPA), Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95;
b. Baik, apabila 89 ≤ nilai IKPA > 95;
c. Cukup, apabila 70 ≤ nilai IKPA < 89; atau
d. Kurang, apabila nilai IKPA >70.

Penilaian nilai IKU ini mengacu pada indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang terdiri dari :

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai dan atau;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA terdiri dari:

1. Revisi DIPA (Bobot Penilaian 10%)
   - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif);
   - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan;
   - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi

DIPA semakin baik.

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – (Bobot Penilaian 10%)
   - Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan;
   - Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari;
   - Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.
3. Penyerapan Anggaran (Bobot Penilaian 20%)
   - Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
   - Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
   - Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

Penyerapan masing-masing belanja dapat dilihat pada Tabel 13.

Table 13. Target Penyerapan Masing - Masing Belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	
Belanja Pegawai	20%	50%	75%	95%
Belanja Barang	15%	50%	70%	90%
Belanja Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan formula:

$$TAn = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan formula:

$$TPBelPegn = Pagu\ BPeg\ x\ Target\ BPeg\ Tw\ ke-n$$
$$TPBelBarn = Pagu\ BBar\ x\ Target\ BBar\ Tw\ ke-n$$
$$TPBelModn = Pagu\ BMod\ x\ Target\ BMod\ Tw\ ke-n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan dihitung dengan formula:

$$NKPAn = (PAn)/(TPn)\ x\ 100$$

4. Belanja Kontraktual (Bobot Penilaian 10%)
   - Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%);
   - Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak;
   - Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatangan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100;
   - Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan IImendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw)\ x\ 40\% + (NK\ Dini\ x\ 30\%) + (NK\ BM\ x\ 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan (Bobot Penilaian 10%)
   - Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakrual non belanja pegawai;
   - 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal

penyampaian SPM LS kontaktual;

- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik.

$$RKTP = (SMP\ LS\ TW)/(SPM\ LS)\ x\ 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP (Bobot Penilaian 10%)
   - Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni;
   - Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%);
   - Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^{n} KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^{n} PGUP}{nGUP}$$

Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP}\ x\ 100$$

Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW)x50\% + (NK - PGUP)x25\% + (NKSetor\ x\ 25\%)$$

7. Dispensasi SPM (Bobot Penilaian 5%)

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana tertera pada Tabel 14.

Table 14. Kategori Rasio Dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 - 0,099
Kategori 3	92	0,1 - 0,99
Kategori 4	85	1 - 4,99
Kategori 5	82	> - 5,00

$$Rasio\ Dispensasi\ (permil)\ RDSPM\ = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV}\right)\ x\ 1000$$

8. Capaian Output (Bobot Penilaian 25%)

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%);
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW\ = \frac{\sum_{i=1}^{n} ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan IIsampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \frac{\frac{\sum_{i=1}^{n} Capaian\ RO}{Target\ RO}}{n}$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW\ x\ 30\%) + (NKCRO\ x\ 70\%)$$

Capaian kinerja IKU ini diukur pada akhir tahun sesuai target nilai 92 dengan capaian 89,76.

p. IKK 16 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalan nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumahkan hasil perkalian capaian setiap indicator dengan bobotpada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA > 80-90;
- Cukup, apabila NKPA >60-80;
- Kurang, apabila NKPA >50-60;
- Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Penilaian kinerja perencaan anggaran satker sangat menentukan NKA eselon I. NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator

Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I dapat dilihat pada Tabel 15.

Table 15. Bobot Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Variabel	Uraian	Bobot
Evektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP\ \left((\sum_{i=1}^{n} \frac{RIKP_i}{TIKP_i}\ x\ \frac{1}{n})\ x\ 100\%\right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker\ =\ \left((\sum_{i=1}^{n} \frac{RVRO_i}{TVRO_i}\ x\ \frac{1}{n})\ x\ 100\%\right)$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

$$NE\ Satker\ =\ (40\%\ x\ Penggunaan\ SBK)\ +\ (60\%\ x\ Efisiensi\ SBK)$$

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$NKA\ UEI\ =(CIKP\ x\ W_{CIKP})\ +\ (NEF_{Satker}\ xWNEF_{Satker})$$
$$+\ (NE_{Satker}\ x\ WNE_{Satker})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEFsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Capaian kinerja IKU ini di ukur pada tahun 2025 berjalan sesuai target nilai 71,5 dengan capaian 75 atau 104,90%. Nilai IKU ini hanya diperoleh dari efektivitas capaian RO karena tidak terdapat efisiensi penggunaan SBK.

q. IKK 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Penilaian IKU ini berdasarkan persentase antara jumlah realisasi dokumen hasil layanan dibagi jumlah dokumen layanan yang ditargetkan. Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2025 dengan capaian 100 persen (%), pada nilai IKU ini sudah mencapai 100% nilai yang sama juga diperoleh bagi seluruh satker lingkup Pusat Pendidikan KP. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Pusat Pendidikan KP dapat dilihat pada Tabel 16.

Table 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis 2025 Lingkup Pusat Pendidikan KP

No	Satuan Pendidikan KP	Target	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP	100	100	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100	100	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100	100	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100,00%

No	Satuan Pendidikan KP	Target	Capaian	% Capaian
9	Polioteknik KP Pangandaran	100	100	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100	100	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100	100	100,00%
12	SUPM Ladong	100	100	100,00%
13	SUPM Pariaman	100	100	100,00%
14	SUPM Kotaagung	100	100	100,00%
15	SUPM Tegal	100	100	100,00%
16	SUPM Waiheru	100	100	100,00%
17	SUPM Pontianak	100	100	100,00%
18	SUPM Sorong	100	100	100,00%
19	Pusat Pendidikan	100	100	100,00%

Dari table di atas menunjukan persentase target IKU ini pda sebesar 100 dengan capaian 100 sehingga tingkat ketercapaiannya 100%.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan berfungsi sebagai penguat capaian kinerja utama dengan menilai aspek strategis yang belum terakomodasi dalam IKU, baik dari sisi tata kelola, kualitas layanan, inovasi, maupun dampak program. Indikator ini memberikan gambaran lebih komprehensif terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan, mendorong peningkatan kinerja berkelanjutan, serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sebelumnya tercantum dalam Rencana Operasional (RO) mengalami penghapusan sebagai bagian dari upaya efisiensi anggaran. Namun demikian, pelaksanaannya tetap memungkinkan dilakukan dengan memanfaatkan sisa anggaran yang tidak terserap secara optimal. Pendekatan ini bertujuan menjaga keberlanjutan capaian kinerja tanpa menambah beban anggaran, sekaligus memastikan program strategis tetap berjalan secara efektif dan selaras dengan prioritas organisasi. IKT sebagai berikut:

1. **Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong**

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan (Tabel 17) di Politeknik KP Sorong dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti tanpa dukungan biaya kajian

dari instansi maupun pihak eksternal. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perumusan kajian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan luaran ilmiah, dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Dalam pelaksanaannya, kajian ini juga melibatkan kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain di luar Politeknik KP Sorong sebagai bentuk sinergi keilmuan dan penguatan kualitas akademik. Pendekatan ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendorong budaya riset yang kolaboratif, mandiri, dan berkelanjutan guna mendukung pengembangan pendidikan tinggi kelautan dan perikanan.

Kajian mandiri dilakukan sebagai wujud pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan mendorong kemandirian akademik, pengembangan keilmuan, serta kontribusi nyata perguruan tinggi bagi kemajuan sektor kelautan dan perikanan.

Table 17. Kajian Mandiri Dosen Politeknik KP Sorong

No	Judul Kajian	Author	Nama Jurnal
1	Effects of Varying Fertilizer Concentrations on Tissue Culture of Seaweed Plantlets (Kappaphycus alvarezii)	Tjarles *et al*., 2025	Jurnal Agribisnis Perikanan
2	Growth Pattern Analysis of Whiteleg Shrimp (Litopenaeus vannamei) in an Intensive Aquaculture System at the Busmetik Pond, Sorong City, Southwest Papua	Saidin *et al.,*2025	Jurnal Sains Akuakultur Tropis
3	Hydrographic Profiling of Temperature–Salinity Vertical Gradients in Fisheries Management Area 715, Maluku Sea, Indonesia	Suruwaky *et al*., 2025	Egyptian Journal of Aquatic Biology & Fisheries
4	Population Dynamic and Spawning Potential Ratio of Tiger Shrimp (Penaeus Monodon) Fisheries Using Double Rig Trawl in the Arafura Sea, Indonesia	Mustasim *et al*., 2025	Egyptian Journal of Aquatic Biology & Fisheries

Semua penelitian/kajian di atas dilakukan secara mandiri oleh author dan telah melalui proses peer-review sesuai standar jurnal tempat publikasi. Dua publikasi (nomor 3 dan 4) berada di jurnal internasional yang terindeks Scopus dan dua publikasi lainnya (nomor 1 dan 2) diterbitkan di jurnal nasional yang terindeks SINTA.

2. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Pertamina Foundation tanpa pembiayaan dari institusi. Seluruh biaya kegiatan ditanggung oleh Pertamina Foundation. Kegiatan meliputi perawatan dan pemeliharaan panel surya serta budidaya cacing sutra sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Taruna Politeknik KP Sorong terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sebagai bentuk pembelajaran terapan dan penguatan kepedulian sosial. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Klasnelek SP 4, Kabupaten Sorong, dan menjadi wujud sinergi antara pendidikan tinggi, dunia usaha, serta masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang kelautan dan perikanan.

3. Tenaga kependidikan dan kelautan politeknik KP Sorong yang tersertifikasi

Tenaga kependidikan dan kelautan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Tabel 18) didukung melalui kegiatan yang dilaksanakan secara mandiri serta pendanaan institusi dengan mengoptimalkan anggaran dari kegiatan yang tidak terserap, sebagai upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia.

Table 18. Jenis dan Jumlah Tenaga Kependidikan yang Tersertifikasi

No	Jenis Pelatihan	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Peserta (orang)
1	Online Training Basic Safety (K3)	Phitagoras	8
	Ahli K3 Umum dan Frist Aid	Pelopor Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1
	General K3	Mita Training	1
2	Workshop Artificial Intelligence (AI) for Academic and Scientific	Politeknik KP Sorong	50
3	Sertifikasi Dosen	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi	9
4	ToT CBIB	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	4

No	Jenis Pelatihan	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Peserta (orang)
5	ToT CPIB	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1
6	ToT CPPIB	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	2
Total			**76**

Tabel tersebut menyajikan pelaksanaan 7 jenis pelatihan dengan total 76 peserta**.** Basic Safety (K3) dan Ahli K3 & First Aid bertujuan meningkatkan keselamatan kerja dan kesiapsiagaan darurat. General K3 memperkuat pemahaman dasar K3. Workshop AI for Academic and Scientific bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dalam pemanfaatan AI**.** Sertifikasi Dosen mendukung profesionalisme dan pengakuan kompetensi. ToT CBIB, CPIB, dan CPPIB bertujuan menyiapkan instruktur berstandar mutu bidang kelautan dan perikanan (budidaya perikanan).

3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu revisi anggaran Politeknik KP Sorong berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Sorong Tahun 2025 sebesar Rp. 21.600.373.000,-. Dalam pelaksanaannya, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2025 Politeknik KP Sorong, sampai dengan tanggal 31 Desembar 2025 terealisasi sebanyak Rp. 21.449.095.235,- atau 99,30% (Tabel 19).

Table 19. Realisasi Pagu Revisi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Saasaran Kegiatan hingga 2025

No	Uraian Kegiatan	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kebijakan Kemaritiman dan Kelautan	-		-
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	-		-
3	Akreditasi Lembaga	73.135.000	72.585.000	99,25
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	-		-
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	-		-
6	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	5.579.732.000	5.564.353.135	99,72

No	Uraian Kegiatan	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
7	Layanan Umum	7.937.000	7.850.000	98,90
8	Layanan Perkantoran	15.939.569.000	15.804.307.100	99,15
Total Pagu		21.600.373.000	21.449.095.235	99,30

(Sumber : sakti.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan Tabel 14 terjadi perbedaan antara jumlah pagu revisi dan realisasiyang tecatat pada aplikasi Sakti dan OM – SPAN hal ini ada beberapa transaksi yang belum tercatat SP2D serta perbedaan tanggal pembukaan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran berdasarkan output sesuai IKU Politeknik KP Sorong (Tabel 20).

Table 20. Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Output

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Fasilitasi Serapan Lulusan Pendidikan KP	0,00	Orang	98					45			45				14
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	Kegiatan Wisuda	0,00	Orang	141							141					
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	Pelantikan Peserta didik baru	48.910.000,00	Orang	268						268						9
				Pengajaran dan Perkuliahan	1.382.487.000,00														
				Pendidikan Karakter	133.406.000,00														
				Bahan Makan Peserta Didik	3.799.098.000,00														
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	Pelayanan keuangan	0,00	Rp. Miliar	0,14	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,019
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	Kerjasama Pendidikan dan Inovasi	0,00	Kesepakatan	2					1			1	1			
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Peserta Didik	215.831.000,00	%	100									100			

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	Perlengkapan Peserta Didik Baru	0,00	%	100									100			
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	Standarisasi Lembaga Pendidikan	73.135.000,00	Lembaga	1					3							1
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	Pelayanan Publik	0,00	Unit Kerja	1												1
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan rumah Tangga dan perlengkapan pendidikan kelautan dan perikanan	7.937.000,00	%	85	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8
	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen	11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan Keuangan	0,00	Nilai	81												81

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Eselon I dan Satker	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	Fasilitas Peningkatan Kompetensi	0,00	Indeks	84						70						84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	Peningkatan Kapasitas dan pelayanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP Sorong	0,00	%	80						60						20
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	Penatausahaan BMN	0,00	%	80												80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pengelolaan Keuangan	0,00	Nilai	92												92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pengelolaan Keuangan	0,00	Nilai	71,5												72
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	Gaji dan Tunjangan	13.920.162.000,00														
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.019.407.000,00														

4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Sorong sebagai organisasi sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan 38 anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi (Tabel 21) ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA

Table 21. Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Sorong

Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai Efisiensi
100	89,76	98,26	51,63	20	100

Efisiensi anggaran politeknik KP. Sorong memperoleh scor +20 dengan nilai efisiensi 100%, pencapaian efisiensi sebesar +20 menunjukan bahwa didalam pelaksanaan anggran Politeknik KP. Sorong berjalan dengan baik.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2025 adalah sebesar 106,75% dimana pada terdapat 17 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) target pada tahun 2025 yaitu 98 orang dengan capaian 104 orang. Pengukuran IKU ini bersumber dari data lulusan tahun 2024;
2. IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang) target pada tahun 2025 yaitu 141 orang dengan capaian 141 orang. Jumlah lulusan berdasarkan program studi yaitu TPI 42 orang, MP 43 orang dan TBP 56 orang sedangkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki 88 orang dan perempuan 53 orang;
3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang), target IKU pada tahun 2025 yaitu 268 orang dengan capaian 277 orang yang terdiri dari 249 aktif dan 28 tunda. Nilai ini diperoleh dari total penjumlahan antara peserta didik yang aktif dan tunda;
4. IKU 4 : Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Milyar), target IKU pada tahun 2025 sebesar 0,140 milyar dengan capaian 0,148 milyar. Sumber PNBP berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum tahun 2025;
5. IKU 5 : Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan). IKU ini memiliki target 1 kesepakan dengan capaian 4 kesepakatan.

Kesepakatan yang dilakukan betujuan untuk meningkatkan Pendidikan (formal dan non formal), pelatihan dan penelitian serta penyerapan lulusan Politeknik KP Sorong;

6. IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yan bersertifikat kompetensi (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini bersumber dari IKU 2 yaitu jumlah lulusan Politeknik KP Sorong sebanyak 141 orang yang mengikuti dan memperoleh sertifikat kompetensi;
7. IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini diperoleh dari kuota taruna baru sebanyak 70 orang dan yang lulus seleksi dan diterima sebanyak 70 orang;
8. IKU 8 : Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 1 lembaga dengan capaian 4 lembaga, nilai IKU ini diperoleh hasil Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi terhadap 4 lembaga dan memperoleh sertifikat;
9. IKU 9 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (Unit Kerja), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 1 unit dengan capaian 1 unit. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 36/BPPSDM.1/TU.210/ I/2026 tanggal 6 Januari 2026, agar terus melakukan pengembangan untuk menuju WBK/WBBM;
10. IKU 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada 85 % dengan capaian 100% , pada ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelapoaran, sehinggah tingkat ketercapaian 117,65% dengan nilai capaian ini tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
11. IKU 11 : Penilaian mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 81 dengan capaian 82,25 atau 101,54%. Penilain yang menungkat mencerminkan perbaikan

perencanaan, pengukuran dan akuntabilitas kinerja;

12. IKU 12 : Indeks profesionalitas ASN polikteknik KP Sorong (Indeks), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 84 dengan capaian 84,34, hal nin mencerminkan penguatan kompetensi, kinerja dan disiplin aparatur;
13. IKU 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%), dengan target sebesar 80, realisasi 100 dan tingkat ketercapaiannya 125%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
14. IKU 14 : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 80 dengan capaian 95 dan tingkat ketercapaian 118,75%;
15. IKU 15 : Indikator pelaksana anggara Polioteknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki targe pada tahun 2025 yaitu 92 dengan capaian 89,76 dan tingkat ketercapaian 97,57%, hal ini ndisebabkan karena tahun ini tidak memiliki anggara SBKU dan SBKK;
16. IKU 16 : Nilai kerja perencanaan anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 71,5 dengan capaian 75 dan tingkat ketercapaian 104,90. Nilai ini hanya bersumber pada efektivitas capaian RO dan tidak memiliki efisiensi penggunaan SBK;
17. IKU 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100 , capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung 29 dukumen yang sudah disampaiakn ke Kepala Pusat Pendidikan KP.

BAB IV

PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *Logical Frame Work* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sorong di tingkat korporat tahun 2025 sebesar 106,75% (Gambar 6).

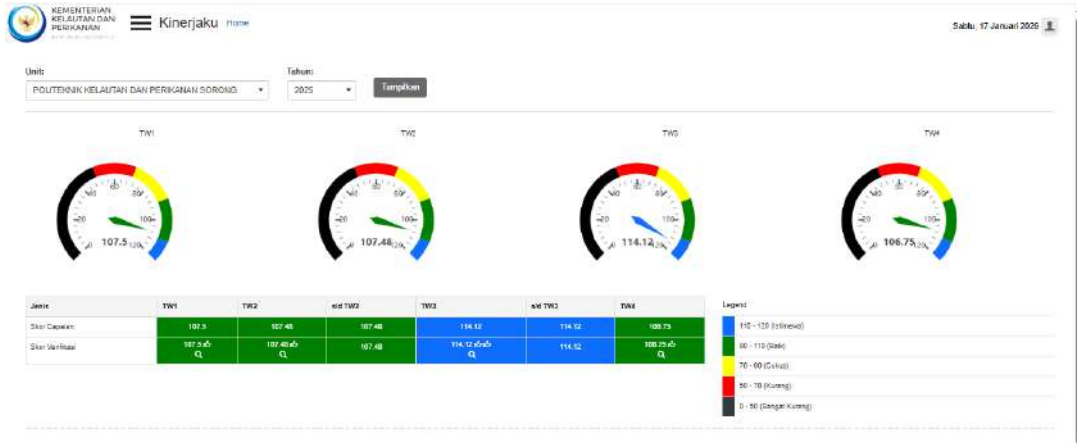

Gambar 6. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2025

Dari data capaian kinerja pada gambar 6 diatas adalah capaian dari 3 indikator yang memiliki target pada dari 17 indikator kinerja akan diukur pada periode lainnya:

1. IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) target pada tahun 2025 yaitu 98 orang dengan capaian 104 orang. Pengukuran IKU ini bersumber dari data lulusan tahun 2024;
2. IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang) target pada tahun

2025 yaitu 141 orang dengan capaian 141 orang. Jumlah lulusan berdasarkan program studi yaitu TPI 42 orang, MP 43 orang dan TBP 56 orang sedangkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki 88 orang dan perempuan 53 orang;

3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang), target IKU pada tahun 2025 yaitu 268 orang dengan capaian 277 orang yang terdiri dari 249 aktif dan 28 tunda. Nilai ini diperoleh dari total penjumlahan antara peserta didik yang aktif dan tunda;

4. IKU 4 : Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Milyar), target IKU pada tahun 2025 sebesar 0,140 milyar dengan capaian 0,148 milyar. Sumber PNBP berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum tahun 2025;

5. IKU 5 : Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan). IKU ini memiliki target 1 kesepakan dengan capaian 4 kesepakatan. Kesepakatan yang dilakukan betujuan untuk meningkatkan Pendidikan (formal dan non formal), pelatihan dan penelitian serta penyerapan lulusan Politeknik KP Sorong;

6. IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yan bersertifikat kompetensi (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini bersumber dari IKU 2 yaitu jumlah lulusan Politeknik KP Sorong sebanyak 141 orang yang mengikuti dan memperoleh sertifikat kompetensi;

7. IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100, nilai IKU ini diperoleh dari kuota taruna baru sebanyak 70 orang dan yang lulus seleksi dan diterima sebanyak 70 orang;

8. IKU 8 : Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga). IKU ini memiliki target

pada tahun 2025 yaitu 1 lembaga dengan capaian 4 lembaga, nilai IKU ini diperoleh hasil Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi terhadap 4 lembaga dan memperoleh sertifikat;

9. IKU 9 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (Unit Kerja), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 1 unit dengan capaian 1 unit. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 36/BPPSDM.1/TU.210/ I/2026 tanggal 6 Januari 2026, agar terus melakukan pengembangan untuk menuju WBK/WBBM;

10. IKU 10 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada 85 % dengan capaian 100% , pada ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelapoaran, sehinggah tingkat ketercapaian 117,65% dengan nilai capaian ini tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;

11. IKU 11 : Penilaian mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 81 dengan capaian 82,25 atau 101,54%. Penilain yang menungkat mencerminkan perbaikan perencanaan, pengukuran dan akuntabilitas kinerja;

12. IKU 12 : Indeks profesionalitas ASN polikteknik KP Sorong (Indeks), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 84 dengan capaian 84,34, hal nin mencerminkan penguatan kompetensi, kinerja dan disiplin aparatur;

13. IKU 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%), dengan target sebesar 80, realisasi 100 dan tingkat ketercapaiannya 125%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;

14. IKU 14 : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%), IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 80 dengan capaian 95 dan tingkat ketercapaian 118,75%;

15. IKU 15 : Indikator pelaksana anggara Polioteknik KP Sorong (Nilai). IKU ini

memiliki targe pada tahun 2025 yaitu 92 dengan capaian 89,76 dan tingkat ketercapaian 97,57%, hal ini ndisebabkan karena tahun ini tidak memiliki anggara SBKU dan SBKK;

16. IKU 16 : Nilai kerja perencanaan anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 71,5 dengan capaian 75 dan tingkat ketercapaian 104,90. Nilai ini hanya bersumber pada efektivitas capaian RO dan tidak memiliki efisiensi penggunaan SBK;
17. IKU 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%). IKU ini memiliki target pada tahun 2025 yaitu 100 dengan capaian 100 , capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung 29 dukumen yang sudah disampaiakn ke Kepala Pusat Pendidikan KP.

2. Permasalahan dan Rekomendasi

Dalam implementasi kinerja tahun 2025 terdapat 17 IKU yang diukur yaitu:

a. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di dunia usaha,dunia industri atau dunia kerja (orang);

b. Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (orang)

c. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yangn kompeten (orang);

d. Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Milyar);

e. Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (kesepakatan);

f. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi (%);

g. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Soeong (%);

h. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang

terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga);

i. Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja);

j. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%);

k. Penilaian Mandiri SAKIP Polioteknik KP Sorong (nilai);

l. Indek prefesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks);

m. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%);

n. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%);

o. Indikator kerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Sorong (nilai);

p. Nilai kinerja perencanaan anggaran Politeknik KP Sorong (nilai);

q. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%).

Pada tujuh belas IKU ini secara keseluruhan bisa tercapai dengan baik hanya saja pada IKU Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Sorong targetnya tidak tercapai hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang belum di SPJ kan, sehingga **rekomendasinya** tim keuangan bersama unsur pimpinan melakukan infentarisir kegiatan yang belum memasukan laporannya ke tim keuangan sehinggah tim keuangan dapat menginput keaplikasi pelaporan keuangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Bulan Desember Tahun 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Pihak Pertama Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	98
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	141
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	268
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,140
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.826.821.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	15.947.506.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025		**21.774.327.000**

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Bulan Juni Tahun 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bredm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	145
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,255
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.706.450.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.943.027.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025		**22.649.477.000**

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Bulan Januari Tahun 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	144
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,255
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.706.450.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.943.027.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025		**22.649.477.000**

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Alan Frendy Koropitan	**Daniel Heintje Ndahawali**

Lampiran 4	SK. Penetapan Kelulusan Ujian Akhir Program Diploma Tiga (D-3) Angkatan XXII Politeknik KP Sorong Tahun Akademik 2024 - 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA 98411
LAMAN www.poltekssorong.ac.id SUREL poltekssorong@kkp.go.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
Nomor B.1266/POLTEK.SRG/RSDM.430/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN KELULUSAN UJIAN AKHIR
PROGRAM DIPLOMA TIGA (D-III) ANGKATAN XXII
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG :

Menimbang :
a. bahwa untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma Tiga (D-III) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Taruna wajib mengikuti proses pembelajaran selama 6 (enam) semester dan telah memenuhi standar kompetensi dan kedisiplinan yang berlaku di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
b. bahwa Taruna Angkatan XXII sejak Tahun Akademik 2022/2023 sampai dengan 2024/2025, telah mengikuti proses tersebut dan telah memenuhi standar kompetensi dan kedisiplinan yang dimaksud, dan dinyatakan Lulus Ujian Akhir Program Diploma Tiga (D-III) yang diselenggarakan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dari tanggal 10 Juni sampai dengan 25 Juni 2025;
c. bahwa Kelulusan Pendidikan Program Diploma Tiga (D-III) sebagaimana dimaksud point a dan b perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI.Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruasn Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 46 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN- KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 09 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 633);
10. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 13 /PER-BRSDM/2019 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan Pada Satuan Pendidikan Tinggi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;
11. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 16 /PER-BRSDM/2020 Tentang Perubahan Kepala Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 14/PER-BRSDM/2019 Tentang Standar Penilaian Taruna Pada Satuan Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan pada Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
12. Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Nomor 281 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Edisi 2022;
13. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Dosen yang diberikan tugas tambahan sebagai Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Memperhatikan : 1. Keputusan Direktur Politeknik KP Sorong Nomor B.1009 /POLTEK.SRG/RSDM.430/VII/2024 tentang Kalender Akademik Tahun Akademik 2024/2025;
2. Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Nomor B.1081 / POLTEKKP.SRG / RSDM.430 /VI /2025 Tanggal 04 Juni 2025 tentang Pembentukan Panitia Internal dan Peserta Ujian Akhir Program Diploma Tiga (D-III) Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Akademik 2024/2025;
3. Keputusan Rapat Pimpinan dan Dosen pada hari Kamis tanggal 02 Juli 2025 tentang kelulusan Peserta Ujian Akhir Program Diploma Tiga (D-III) Tahun Akademik 2024/2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN, DAN PERIKANAN SORONG TENTANG PENETAPAN KELULUSAN UJIAN AKHIR PROGRAM DIPLOMA TIGA (D-III) ANGKATAN XXII POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kesatu : Menetapkan nama - nama Taruna - Taruni yang telah mengikuti proses pendidikan Program Diploma Tiga (D-III) sebagaimana tertera pada lampiran 1, 2, dan 3 Surat Keputusan ini.

Kedua : Kepada mereka yang dinyatakan lulus seperti dimaksud amar pertama, diberikan ijazah dan berhak mendapatkan Sebutan Profesi Ahli Madya Perikanan (A.Md.Pi.),

Ketiga : Mereka yang namanya tertera pada lampiran 4 dan 5 keputusan ini dinyatakan sebagai lulusan terbaik dan mendapatkan predikat Adi Widya dan Adi Karya dari masing-masing Program Studi;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki seperlunya bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di Sorong
Pada Tanggal 3 Juli 2025
Direktur Politeknik KP Sorong,

Dr. Heintje Ndahawali

Lampiran 1 : Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Nomor : B.1266/POLTEK.SRG/RSDM.430/VII/2025
Tanggal : 3 Juli 2025

DAFTAR TARUNA YANG DI YUDISIUM PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI : TEKNIK PENANGKAPAN IKAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

No	N I T	Nama Taruna	IPK	Predikat	Ket.
1	22.1.03.001	Abd. Hafidz M. Saleh	3.41	Sangat Memuaskan	Lulus
2	22.1.03.003	Adi Purnomo	3.45	Sangat Memuaskan	Lulus
3	22.1.03.004	Agus Paul S Bisi	3.31	Sangat Memuaskan	Lulus
4	22.1.03.005	Ahmat Mahwil	3.42	Sangat Memuaskan	Lulus
5	22.1.03.006	Annaulus Fardjala	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus
6	22.1.03.007	Amandus Wamona	3.30	Sangat Memuaskan	Lulus
7	22.1.03.009	Arsing	3.26	Sangat Memuaskan	Lulus
8	22.1.03.010	Asfar Karim	3.33	Sangat Memuaskan	Lulus
9	22.1.03.011	Draiszer Joe D. Simon	3.38	Sangat Memuaskan	Lulus
10	22.1.03.012	Eldan Frans	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus
11	22.1.03.013	Erwin Syahroni	3.44	Sangat Memuaskan	Lulus
12	22.1.03.014	Farid Boinauw	3.24	Sangat Memuaskan	Lulus
13	22.1.03.015	Febriyandi Nurlette	3.30	Sangat Memuaskan	Lulus
14	22.1.03.016	Frengky Leunadus Beay	3.30	Sangat Memuaskan	Lulus
15	22.1.03.017	Ginanjar Anaimula	3.22	Sangat Memuaskan	Lulus
16	22.1.03.018	Hairudin Komnaris	3.08	Memuaskan	Lulus
17	22.1.03.019	Inggrianto Boger	3.26	Sangat Memuaskan	Lulus
18	22.1.03.020	Jules Yusak Hender	3.30	Sangat Memuaskan	Lulus
19	22.1.03.022	Librek Sirloy	3.42	Sangat Memuaskan	Lulus
20	22.1.03.023	Malik Belsigawai	3.23	Sangat Memuaskan	Lulus
21	22.1.03.024	Marwan Salampessy	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus
22	22.1.03.026	Migas Per Lempangan	3.25	Sangat Memuaskan	Lulus
23	22.1.03.028	Monses Malibela	3.37	Sangat Memuaskan	Lulus
24	22.1.03.029	Muh.Arham Nur	3.47	Sangat Memuaskan	Lulus
25	22.1.03.031	Muslim Laba	3.38	Sangat Memuaskan	Lulus
26	22.1.03.032	Nandha Teja Susanto	3.38	Sangat Memuaskan	Lulus
27	22.1.03.033	Nasarudin Tukwain	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus

28	22.1.03.034	Ode Sandi	3.22	Sangat Memuaskan	Lulus
29	22.1.03.035	Oni Alfret Furima	3.28	Sangat Memuaskan	Lulus
30	22.1.03.037	Ricar Anidla	3.28	Sangat Memuaskan	Lulus
31	22.1.03.038	Ricky Yakob G.Maran	3.25	Sangat Memuaskan	Lulus
32	22.1.03.039	Rikardo Bothmir	3.27	Sangat Memuaskan	Lulus
33	22.1.03.041	Rudi Felex Yansip	3.19	Sangat Memuaskan	Lulus
34	22.1.03.042	Rulan Fahmi Serawa	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus
35	22.1.03.043	Samuel Wakiu	3.23	Sangat Memuaskan	Lulus
36	22.1.03.048	Wahyu Setya Prawira	3.19	Sangat Memuaskan	Lulus
37	22.1.03.049	Yanci Djilfufin	3.16	Sangat Memuaskan	Lulus
38	22.1.03.050	Yosua Putlely	3.44	Sangat Memuaskan	Lulus
39	22.1.03.051	Yusman Salisy	3.33	Sangat Memuaskan	Lulus
40	22.1.03.052	Zulkarnaen Hatuala	3.33	Sangat Memuaskan	Lulus
41	21.1.03.029	Moh. Ali Mokan	3.34	Sangat Memuaskan	Lulus
42	21.1.03.020	Ismail Mambrasar	3.35	Sangat Memuaskan	Lulus

Direktur Politeknik KP Sorong

Dr. Ir. Heintje Ndahawali

Lampiran 2 : Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Nomor : B.1266/POLTEK.SRG/RSDM.430/VII/2025
Tanggal : 3 Juli 2025

DAFTAR TARUNA YANG DI YUDISIUM PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI : MEKANISASI PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

No	N I T	Nama Taruna	IPK	Predikat	Ket.
1	22.2.03.001	Afriyan Payapo	3,27	Sangat Memuaskan	Lulus
2	22.2.03.002	Ahmad Rizky	3,41	Sangat Memuaskan	Lulus
3	22.2.03.003	Akram Hidayat Tiakoly	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
4	22.2.03.004	Alex Mika Burdam	3,29	Sangat Memuaskan	Lulus
5	22.2.03.005	Andika Tomia	3,29	Sangat Memuaskan	Lulus
6	22.2.03.006	Ari Gunawan Sinaga	3,40	Sangat Memuaskan	Lulus
7	22.2.03.007	Basten Rahantalin	3,43	Sangat Memuaskan	Lulus
8	22.2.03.008	Bernabas Walagwaor	3,27	Sangat Memuaskan	Lulus
9	22.2.03.009	Chandra Ode Himulang	3,09	Sangat Memuaskan	Lulus
10	22.2.03.010	Dafik Hakiki	3,52	Dengan Pujian	Lulus
11	22.2.03.011	Dedi Kelerey	3,09	Sangat Memuaskan	Lulus
12	22.2.03.012	Elfrando S Matakurborbir	3,36	Sangat Memuaskan	Lulus
13	22.2.03.014	Fabio Nikodemus Wattimena	3,30	Sangat Memuaskan	Lulus
14	22.2.03.016	Farit Rahman Saha	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
15	22.2.03.017	Frans G Mambrisauw	3,37	Sangat Memuaskan	Lulus
16	22.2.03.018	Gunawan Djobay	3,28	Sangat Memuaskan	Lulus
17	22.2.03.019	Ichsan Bahari	3,22	Sangat Memuaskan	Lulus
18	22.2.03.020	Jhodri Maikel Tutkey	3,22	Sangat Memuaskan	Lulus
19	22.2.03.021	Joe Samuel Tetelepta	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
20	22.2.03.022	Joey Melky Makatita	3,28	Sangat Memuaskan	Lulus
21	22.2.03.023	John Williams Z Wakin	3,26	Sangat Memuaskan	Lulus
22	22.2.03.024	Kevin Ruhulessin	3,27	Sangat Memuaskan	Lulus
23	22.2.03.026	Mateus Sirdjoir	3,24	Sangat Memuaskan	Lulus
24	22.2.03.029	Melvin Hakiles Salamala	2,98	Memuaskan	Lulus
25	22.2.03.030	Muhammad Faruk Letkawa	3,18	Sangat Memuaskan	Lulus
26	22.2.03.031	Natalson Sayuri	3,13	Sangat Memuaskan	Lulus
27	22.2.03.032	Nur Fadlun Asawala	3,21	Sangat Memuaskan	Lulus
28	22.2.03.033	Rikarthd Riry	3,07	Sangat Memuaskan	Lulus

29	22.2.03.034	Risal . S	3,28	Sangat Memuaskan	Lulus
30	22.2.03.035	Risqi Khoirul Mustakim	3,28	Sangat Memuaskan	Lulus
31	22.2.03.036	Rizki Wahyudin Usman	3,35	Sangat Memuaskan	Lulus
32	22.2.03.037	Rizky Tuharea	3,36	Sangat Memuaskan	Lulus
33	22.2.03.038	Robertho C Mareray	3,11	Sangat Memuaskan	Lulus
34	22.2.03.039	Sahrul Nepa Nepa	3,31	Sangat Memuaskan	Lulus
35	22.2.03.040	Samsul Sanahuyo	3,18	Sangat Memuaskan	Lulus
36	22.2.03.041	Sofyan Kelian	3,23	Sangat Memuaskan	Lulus
37	22.2.03.042	Soleman Jhon Maay	3,09	Sangat Memuaskan	Lulus
38	22.2.03.043	Spenyel Yosepus Aroi	3,17	Sangat Memuaskan	Lulus
39	22.2.03.044	Stevan Orlando Hoek	3,21	Sangat Memuaskan	Lulus
40	22.2.03.045	Steven Yonelius Sarwom	3,21	Sangat Memuaskan	Lulus
41	22.2.03.046	Suparman Parjer	3,34	Sangat Memuaskan	Lulus
42	22.2.03.047	Usman Sabir	3,24	Sangat Memuaskan	Lulus
43	22.2.03.048	Willy Serwin Pangely	3,30	Sangat Memuaskan	Lulus

Direktur Politeknik KP Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

Lampiran 3 : Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Nomor : B.1366/POLTEK.SRG/RSDM.430/VII/2025
Tanggal : 3 Juli 2025

DAFTAR TARUNA YANG DI YUDISIUM PROGRAM DIPLOMA III
PROGRAM STUDI : TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

No	N I T	Nama Taruna	IPK	Predikat	Ket.
1	22.3.03.001	Agustina Karparus	3,59	Dengan Pujian	Lulus
2	22.3.03.002	Alfin Trisye Toto	3,41	Sangat Memuaskan	Lulus
3	22.3.03.003	Amida Ulimpa	3,33	Sangat Memuaskan	Lulus
4	22.3.03.004	Anita	3,60	Dengan Pujian	Lulus
5	22.3.03.005	Apia. F. Djerumpun	3,40	Sangat Memuaskan	Lulus
6	22.3.03.006	Basc Rumaf	3,35	Sangat Memuaskan	Lulus
7	22.3.03.007	Bella. P. Djerumpon	3,47	Sangat Memuaskan	Lulus
8	22.3.03.008	Berlian Intan Permatasari	3,68	Dengan Pujian	Lulus
9	22.3.03.010	Chyntia Febriani Samon	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
10	22.3.03.011	Defita Indah Safitri	3,56	Dengan Pujian	Lulus
11	22.3.03.012	Demianus Arim	3,35	Sangat Memuaskan	Lulus
12	22.3.03.013	Desiana Mangajer	3,15	Sangat Memuaskan	Lulus
13	22.3.03.014	Dewi Seltit	3,43	Sangat Memuaskan	Lulus
14	22.3.03.015	Ester Gelania Karubui	3,59	Dengan Pujian	Lulus
15	22.3.03.016	Fatima Baubessy	3,50	Sangat Memuaskan	Lulus
16	22.3.03.017	Febri Horthensia Ondikeleuw	3,44	Sangat Memuaskan	Lulus
17	22.3.03.018	Halima Tussahadia Notanubun	3,36	Sangat Memuaskan	Lulus
18	22.3.03.020	Hepi Suath Tornagola	3,51	Sangat Memuaskan	Lulus
19	22.3.03.023	Irma Yanti Taale	3,89	Dengan Pujian	Lulus
20	22.3.03.024	Jesika Oktavina Lekawael	3,53	Dengan Pujian	Lulus
21	22.3.03.025	Jumarni	3,53	Dengan Pujian	Lulus
22	22.3.03.026	Karmelia Agustina Done	3,60	Dengan Pujian	Lulus
23	22.3.03.027	Kristi Wamir	3,31	Sangat Memuaskan	Lulus
24	22.3.03.028	Kurnia Kamil	3,66	Dengan Pujian	Lulus
25	22.3.03.029	Lisa Regina Ampnir	3,55	Dengan Pujian	Lulus
26	22.3.03.030	Live Gloria Tabita Pae	3,29	Sangat Memuaskan	Lulus
27	22.3.03.031	Marchel Oraile	3,66	Dengan Pujian	Lulus
28	22.3.03.032	Marisa Wamona	3,22	Sangat Memuaskan	Lulus

29	22.3.03.033	Marlita Pelu	3,61	Dengan Pujian	Lulus
30	22.3.03.034	Meilanda Boger	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
31	22.3.03.035	Meyse Ferani Lombe	3,74	Dengan Pujian	Lulus
32	22.3.03.037	Miryam Yesika I. Krobo	3,64	Dengan Pujian	Lulus
33	22.3.03.038	Mulfi Fatukaloba	3,51	Sangat Memuaskan	Lulus
34	22.3.03.039	Nadia Rumalean	3,51	Sangat Memuaskan	Lulus
35	22.3.03.040	Nining N Malawar	3,36	Sangat Memuaskan	Lulus
36	22.3.03.041	Nova Pardjala	3,41	Sangat Memuaskan	Lulus
37	22.3.03.042	Novalina Watafuhan	3,34	Sangat Memuaskan	Lulus
38	22.3.03.043	Nurgamaria Hilgis	3,83	Dengan Pujian	Lulus
39	22.3.03.044	Putriani	3,68	Dengan Pujian	Lulus
40	22.3.03.045	Ramses Tafwani	3,41	Sangat Memuaskan	Lulus
41	22.3.03.046	Sanri Lambertina Tildjuir	3,64	Dengan Pujian	Lulus
42	22.3.03.047	Sela Lengam	3,18	Sangat Memuaskan	Lulus
43	22.3.03.049	Sinta Pipy	3,46	Sangat Memuaskan	Lulus
44	22.3.03.050	Siti Nurkadaria Tukwain	3,67	Dengan Pujian	Lulus
45	22.3.03.051	Siti Rahmadani Umngelo	3,66	Dengan Pujian	Lulus
46	22.3.03.052	Siti Saira Loji	3,32	Sangat Memuaskan	Lulus
47	22.3.03.053	Sri Mutia Udin	3,63	Dengan Pujian	Lulus
48	22.3.03.054	Sulfi Nur Sulfiti	3,70	Dengan Pujian	Lulus
49	22.3.03.055	Sulistyo Rini P. Dewi	3,72	Dengan Pujian	Lulus
50	22.3.03.056	Syahni Nurmala	3,68	Dengan Pujian	Lulus
51	22.3.03.057	Tresva C. Rumnambono	3,69	Dengan Pujian	Lulus
52	22.3.03.058	Waina Djilfufin	3,26	Sangat Memuaskan	Lulus
53	22.3.03.059	Winda Wati Hurasan	3,39	Sangat Memuaskan	Lulus
54	22.3.03.060	Yanti Keliwouw	3,61	Dengan Pujian	Lulus
55	22.3.03.062	Yuliana Elsi Selfanay	3,50	Sangat Memuaskan	Lulus
56	21.3.03.022	Herna Inyomusi	3,10	Sangat Memuaskan	Lulus

Direktur Politeknik KP Sorong

Dr. Ir. Heintje Ndahawali